

## **Faktor Pembentuk Intensi, Tujuan, dan Implementasi Kewirausahaan dalam Perspektif *Theory of Planned Behavior***

**Agustian Zen<sup>1</sup>, Silvy Sondari Gadzali<sup>2\*</sup>, Kraugusteeliana<sup>3</sup>, Suherlan<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Subang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pembangunan Nasional Peteran Jakarta, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Subang, Indonesia

Email: [silvysondari@unsub.ac.id](mailto:silvysondari@unsub.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** Nowadays, entrepreneurship training is needed to foster students' entrepreneurial interest, such as from educational institutions. However, before someone is given training and instilled with an entrepreneurial mindset, it is first necessary to know the various factors that form entrepreneurial intentions. This research will provide empirical evidence that entrepreneurial intentions can be influenced through the Theory of Planned Behavior which boils down to goals and implementation. This study explains the constructs and propositions used as the basis for building a conceptual model using library research methods. This study arrives at a statement that the Theory of Planned Behavior is valid regarding context, flexibility, simplicity, and superior in its ability to predict a person's behavioral intention, goals, and implementation in entrepreneurship.

**Keywords:** *Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Goals, Entrepreneurial Implementation, Theory Of Planned Behavior.*

**Abstrak:** Dewasa ini pelatihan kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, seperti dari institusi pendidikan. Namun, sebelum seseorang diberikan pelatihan dan ditanamkan pola pikir kewirausahaan, terlebih dahulu perlu mengetahui berbagai faktor pembentuk intensi kewirausahaan. Penelitian ini akan memberikan bukti empiris bahwa intensi kewirausahaan dapat dipengaruhi melalui *Theory of Planned Behavior* yang bermuara pada *goals* dan *implementation*. Penelitian ini menjelaskan konstruksi dan proposisi yang digunakan sebagai dasar dalam membangun model konseptual dengan metode *library research*. Studi ini tiba pada suatu pernyataan bahwa *Theory of Planned Behavior* valid perihal konteks, fleksibilitas, kesederhanaan, dan unggul dalam kemampuannya memprediksi intensi berperilaku, tujuan, dan implementasi seseorang dalam berwirausaha.

**Kata kunci:** *Intensi Kewirausahaan, Tujuan Kewirausahaan, Implementasi Kewirausahaan, Teori Perilaku Terencana.*

Copyright (c) 2023 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

### **PENDAHULUAN**

Beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tidak akan tercapai tanpa adanya dorongan inovasi dari para wirausahawan (Ausat et al., 2022). Kewirausahaan adalah alat yang ampuh untuk memerangi kemiskinan dan meningkatkan kesetaraan, dan hal ini dapat berkembang dengan baik jika ada intervensi dukungan yang disesuaikan dari berbagai faktor (Coduras et al., 2008); (Huggins et al., 2015); (Wagner et al., 2021).

Institusi pendidikan tinggi merupakan platform penting di berbagai negara untuk mengembangkan intervensi yang bertujuan membina wirausahawan dan inovator masa depan (Kabongo & Okpara, 2010); (Kirby & Harim Humayun., 2013); (Lekoko et al., 2012); (Ndedi, 2013). Universitas, sekolah tinggi teknik, dan pusat pelatihan kejuruan menanamkan pola pikir, keahlian, dan kemampuan praktis yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha kewirausahaan melalui program pendidikan kewirausahaan dan mekanisme dukungan kelembagaan lainnya (Ndofirepi, 2020). Tujuannya adalah untuk membujuk lebih banyak siswa agar mempertimbangkan karier bisnis (Ausat & Suherlan, 2021) sebagai alternatif yang layak untuk pekerjaan independen berpenghasilan (Morris et al., 2013). Namun, kemampuan mekanisme dukungan tersebut masih belum pasti, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini. Menurut Martin et al., (2013) misalnya, mengakui bahwa “Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan belum terbukti meningkatkan jumlah atau meningkatkan kualitas pengusaha.”. Maka dari itu, sebelum seseorang diberikan pelatihan dan ditanamkan pola pikir kewirausahaan, terlebih dahulu perlu mengetahui berbagai faktor pembentuk intensi kewirausahaan di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa. Hal ini agar apa yang dituju mereka sinkron dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan saat menjadi *entrepreneur* kelak. Jelas, peran ilmu psikologi bisnis tidak bisa dipisahkan dalam keadaan seperti ini.

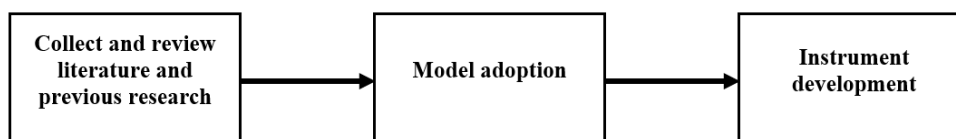
Artinya, faktor pembentuk intensi kewirausahaan tersebut sangat berkaitan dengan aspek psikologis (Nur'aeni et al., 2022). Kondisi ini karena model intensi kewirausahaan didasarkan pada *Cognitive Psychology Theory*, yang menyatakan bahwa perilaku dapat diprediksi dan merupakan hasil dari niat sebelumnya. Kilas balik singkat peran perilaku psikologi diawali dengan *Theory of Entrepreneurial Events*, yang pertama kali diperkenalkan oleh (Shapiro & Sokol, 1982). Teori ini digantikan oleh *Theory of Entrepreneurial Ideas Implementation* dari (Bird, 1988). Setelah itu, (Ajzen, 1991) mengembangkan *Theory of Planned Behaviour* dengan merevisi *Theory of Reasoned Action* Ajzen dan Fishbein. Beberapa tahun kemudian, (Liñán & Chen, 2009) menguji model struktural niat kewirausahaan, menyempurnakan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Belakangan ini, model-model lain yang kurang terkenal juga bermunculan. Meskipun model dan teori yang berbeda menekankan pada berbagai faktor, satu tema yang berulang adalah bahwa niat mendahului perilaku. Teori Ajzen

digunakan sebagai lensa dalam penelitian ini karena validitasnya dalam berbagai konteks, fleksibilitas, kesederhanaan, dan kemampuan prediksi yang unggul. Menurut *Theory of Planned Behavior*, niat berperilaku dibentuk oleh tiga variabel: *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*, yang semuanya dipengaruhi oleh sistem kepercayaan seseorang. Menurut penelitian kewirausahaan sebelumnya, ketiga variabel tersebut menyumbang 30-45% dari variasi *behavior intention* (Kautonen et al., 2015).

Merujuk pada penjelasan diatas, penelitian ini akan memberikan bukti empiris bahwa intensi kewirausahaan dapat dipengaruhi melalui *Theory of Planned Behavior*. Namun, studi saat ini juga tidak hanya mengukur intensi kewirausahaan, melainkan membuat suatu konseptual dengan sebuah proposisi bahwa *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* dapat mewujudkan tujuan dan implementasi seseorang berwirausaha, jadi bukan hanya mengukur suatu intensi kewirausahaan. Tinjauan literatur penelitian ini diharapkan menjadi rujukan penelitian sejenis di masa depan dan memperkaya khazanah keilmuan terutama di bidang psikologi bisnis.

## METODE

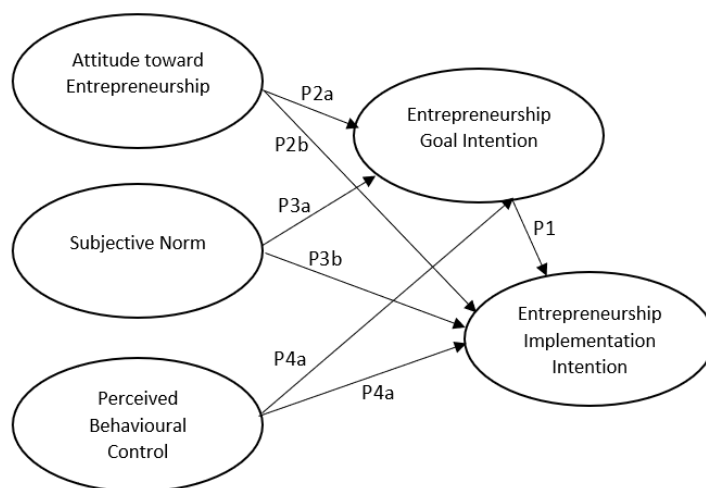
Metode penelitian ini berlangsung dalam tiga tahap (gambar 1). Langkah pertama adalah mengumpulkan dan kemudian memeriksa data dari studi yang tersedia. Selanjutnya, data tersebut diperiksa dan temuan-temuannya dimasukkan ke dalam kerangka kerja studi. Ketiga, pengembangan instrumen. Tahap ini mencakup perincian semua variabel dan menjelaskan item pengukuran yang telah disusun.



**Gambar 1.** Research Method

Peneliti menggunakan istilah pencarian seperti “*Theory of Planned Behavior* dan *entrepreneurial intention*”, “*Entrepreneurship goal intention* dan *entrepreneurship implementation intention*”, “*Attitude towards behavior (entrepreneurship)* dan *entrepreneurship intentions*”, “*Subjective norms* dan *entrepreneurship intentions*”, “*Perceived behavioral control and entrepreneurial intention*”, ketika mengumpulkan literatur dan studi yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi

pencarian hibrida yang terdiri dari penggunaan kata kunci dan teknik *snowball*. Untuk menjamin bahwa semua publikasi yang memenuhi syarat telah disertakan, penulis membaca secara kritis setiap publikasi dan memberikan ringkasan singkat tentang hipotesis dan temuan utama dari paper tersebut. Setelah itu, sebuah model penelitian konseptual dikembangkan seperti ditunjukkan pada gambar 2.



**Gambar 2.** Coseptual Model

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Entrepreneurial Intentions*

Meskipun memiliki sejarah yang panjang dalam psikologi sosial, tidak ada definisi intensi yang diterima secara universal. Namun, Bird (1988) mendefinisikan intensi sebagai “*a state of mind directing a person’s attention (and therefore experience and action) toward a specific object (goal) or path in order to achieve something (means)*”. Konsep ini mencakup beberapa komponen, termasuk tujuan, rencana tindakan, konteks, dan garis waktu (Ajzen & Fishbein, 1980). Dalam penelitian kewirausahaan, Thompson (2009) mendefinisikan *entrepreneurial intention* sebagai keputusan terencana dan dipikirkan dengan matang yang mendorong keperluan tindakan untuk memulai bisnis. Karena hubungannya yang erat dengan perilaku kewirausahaan yang sebenarnya, *entrepreneurial intention* selalu menjadi konstruksi penelitian yang populer (Donaldson, 2019). N. F. Krueger (2007) menyatakan bahwa tindakan kewirausahaan diramalkan oleh *entrepreneurial intention*. Selain itu, penelitian sebelumnya telah menetapkan bahwa niat adalah prediktor yang dapat diandalkan untuk keputusan usaha berisiko yang melibatkan jeda waktu yang “jarang terjadi, sulit diamati, atau melibatkan jeda waktu yang tidak

dapat diprediksi” (N. F. Krueger, 2000). Umumnya, banyak bisnis tidak dimulai sebagai tindakan refleksi, melainkan karena perencanaan yang disengaja dan respons terhadap perubahan kondisi lingkungan (N. Krueger, 2009); (Subagja et al., 2022); (Kamar et al., 2022). Sejalan dengan teori Gollwitzer (1999), penelitian ini mengajukan proposisi *goals* dan *implementation* secara terpisah untuk menjelaskan heterogenitas *behavior intention*. *Goal intention* individu mencerminkan motivasi mereka untuk terlibat dalam perilaku tertentu dan sejauh mana mereka bersedia berkomitmen untuk melakukan pengejaran (Ephrem et al., 2019). Di sisi lain, *implementation intention* memerlukan kesediaan untuk bertindak menuju tujuan perilaku jika kondisi tertentu terpenuhi. Misalnya, “Saya berniat untuk terlibat dalam perilaku yang diarahkan pada tujuan ketika dihadapkan pada situasi z” (Hockerts, 2017). *Implementation intention* yang lebih kuat, dibandingkan dengan *goals intention*, lebih cenderung memfasilitasi *action initiation* (Kautonen et al., 2015); (Gadzali, 2023). Peneliti, sejalan dengan Orbell et al., (1997), memposisikan anggapan bahwa menggabungkan *implementation intention* meningkatkan kapasitas proposisi *Theory of Planned Behavior* dalam konteks kewirausahaan.

*Proposition 1: Entrepreneurship goal intention is positively related to entrepreneurship implementation intentions.*

#### **B. Attitude Towards Behavior (Entrepreneurship) dan Entrepreneurship Intentions**

Istilah *attitude toward behavior* mengacu pada tingkat afinitas positif atau negatif seseorang terhadap perilaku tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh kombinasi dua variabel: asumsi seseorang tentang kemungkinan hasil (menguntungkan atau merugikan) dari terlibat dalam perilaku tertentu dan kelayakan untuk terlibat dalam perilaku tersebut (Ajzen & Fishbein, 1975). Penelitian yang ada dari berbagai negara telah membuktikan bahwa *individual's attitude toward behavior* merupakan prediktor yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention* (Fayolle & Gailly, 2015); (Fragoso et al., 2020); (Fretschnner & Weber, 2013); (Jena, 2020). (Malebana & Swanepoel, 2019) menemukan bahwa, dibandingkan dengan dua variabel *Theory of Planned Behaviour* lainnya, *attitude toward entrepreneurship* memiliki pengaruh terbesar terhadap intensi kewirausahaan sebesar 45,8%, jika dibandingkan dengan *subjective norms* dan *perceived behavioral control*. Hasil ini menguatkan temuan Law & Breznik (2017), yang menemukan hubungan yang kuat dan signifikan secara

statistik antara *students' attitudes toward behavior* dan niat mereka untuk melakukan usaha kewirausahaan dalam sebuah penelitian yang melibatkan sampel siswa sekolah menengah Portugis. Maka, peneliti membuat proposisi di bawah ini.

*Proposition 2a: A positive attitude toward behavior correlates positively with entrepreneurship goal intentions.*

*Proposition 2b: A positive attitude toward behavior correlates positively with entrepreneurship implementation intentions.*

### **C. Subjective Norms dan Entrepreneurship Intentions**

*Subjective norms* mengacu pada sejauh mana *members of one's social network*, seperti keluarga, kerabat, kenalan, dan rekan kerja, menyetujui atau tidak menyetujui perilaku tertentu (Santos & Liguori, 2019). Menurut Ajzen (2001), ini adalah tekanan sosial untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam aktivitas tertentu. Individu termotivasi untuk terlibat dalam perilaku tertentu jika mereka mengamati kelompok sebaya terlibat dalam perilaku tersebut, dan sebaliknya (Malebana & Swanepoel, 2019). Namun, pengaruh tekanan sosial dibatasi oleh kesediaan individu untuk memenuhi harapan orang lain (Wijayati et al., 2021). Sejumlah penelitian, baik di dalam maupun di luar ranah kewirausahaan, mendukung gagasan bahwa *subjective norms* berpengaruh (Gerba, 2012); (Bae et al., 2014); (N. F. Krueger, 2000). Meskipun demikian, penelitian lain menunjukkan bahwa *subjective norms* adalah yang paling tidak prediktif dari tiga anteseden *entrepreneurial intention* (Fayolle & Gailly, 2015); (Liñán & Chen, 2009); (Sommer, 2011). Dengan latar belakang ini, proposisi berikut dibangun:

*Proposition 3a: Subjective norms are positively associated with entrepreneurship goal intentions.*

*Proposition 3b: Subjective norms are positively associated with entrepreneurship implementation intentions.*

### **D. Perceived Behavioral Control dan Entrepreneurial Intention**

Istilah *perceived behavioral* dipersepsikan mengacu pada persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk terlibat dalam perilaku kewirausahaan (Liñán et al., 2011). Hal ini mencerminkan penilaian individu terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu (N. F. Krueger, 2000); (Santos & Liguori, 2019). *Behavior intention* yang menguntungkan diraih sebagai hasil dari

pengalaman dengan *perceived behavioral* yang dirasakan positif, dan *intention* ini dapat mengarah langsung pada suatu *behavior* (Sultan et al., 2020). Konsep ini berkaitan erat dengan konsep efikasi diri dari Bandura (1994), yang didefinisikan sebagai “keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tingkat kinerja tertentu yang berpengaruh pada peristiwa kehidupan”. Sejumlah penelitian kewirausahaan sebelumnya menunjukkan bahwa menggabungkan *perceived behavioral* yang dirasakan dengan dua komponen asli dari *Theory of Reasoned Action* yaitu *subjective norms* dan *attitude toward behavior* untuk menciptakan *Theory of Planned Behaviour* meningkatkan prediksi *entrepreneurial intention* (Farrukh et al., 2019); (Kautonen et al., 2015); (N. F. Krueger & Carsrud, 1993). Shah & Soomro (2017) di sisi lain, tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara *perceived behavioral control* dan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa universitas negeri Pakistan. Mempertimbangkan hal ini, di bawah ini adalah proposisi yang dibangun.

*Proposition 4a: Perceived behavioral control is positively associated with entrepreneurship goal intentions*

*Proposition 4a: Perceived behavioral control is positively associated with entrepreneurship implementation intentions.*

## SIMPULAN

Penelitian ini menyajikan kerangka kerja yang menjelaskan hubungan antara intensi kewirausahaan, *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*, *goals* dan *entrepreneurial implementation*. Masing-masing konstruk memiliki pengaruh positif terhadap intensi, tujuan, dan implementasi seseorang dalam berwirausaha, terutama mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behavior* valid dalam hal konteks, fleksibilitas, kesederhanaan, dan unggul dalam kemampuannya memprediksi niat berperilaku seseorang dalam berwirausaha. Akan tetapi, kita tidak dapat menutup fakta lain bahwa proposisi di atas terdapat juga yang berdampak tidak signifikan. Maka, penelitian selanjutnya wajib menguji ulang proposisi di atas melalui hipotesis studi kuantitatif. Selain itu, penelitian ini bergantung pada studi pustaka untuk mengkaji masalah penelitian. Meskipun data yang diperoleh penulis membantu untuk menyajikan perspektif yang lebih objektif mengenai faktor fundamental yang mempengaruhi behavioural intention seseorang berwirausaha, masih

ada kebutuhan untuk memperoleh perspektif yang lebih dalam dan akurat menjelaskan bagaimana faktor-faktor yang diusung dalam studi ini dapat mempengaruhi behavioural intention dan konteks kewirausahaan. Maka dari itu, studi kuantitatif dengan unit analisis individu (mahasiswa) sangat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya demi memberikan penjelasan yang akurat dan komprehensif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2001). Nature and Operation of Attitudes. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 27–58. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.27>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs, N.J.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. A. (1975). *Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research* (Issue July). Addison-Wesley, Reading, MA.
- Ausat, A. M. A., & Suherlan, S. (2021). Obstacles and Solutions of MSMEs in Electronic Commerce during Covid-19 Pandemic: Evidence from Indonesia. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.54268/BASKARA.4.1.11-19>
- Ausat, A. M. A., Widayani, A., Rachmawati, I., Latifah, N., & Suherlan, S. (2022). The Effect of Intellectual Capital and Innovative Work Behavior on Business Performance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(3), 363–378. <https://doi.org/10.14414/jebav.v24i3.2809>
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The Relationship between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: A Meta-Analytic Review. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 38(2), 217–254. <https://doi.org/10.1111/etap.12095>
- Bandura, A. (1994). *Self-efficacy*. In V.S. Ramachaudran (Ed.) *Encyclopedia of human behaviour* (Vol. 4). Academic Press. <http://www.des.emory.edu/mfp/BanEncy.html>
- Bird, B. (1988). Implementing Entrepreneurial Ideas: The Case for Intention. *Academy of Management Review*, 13(3), 442–453. <https://doi.org/10.5465/amr.1988.4306970>
- Coduras, A., Urbano, D., Rojas, Á., & Martínez, S. (2008). The Relationship Between University Support to Entrepreneurship with Entrepreneurial Activity in Spain: A Gem Data Based Analysis. *International Advances in Economic Research*, 14(4), 395–406. <https://doi.org/10.1007/s11294-008-9173-8>



- Donaldson, C. (2019). Intentions resurrected: a systematic review of entrepreneurial intention research from 2014 to 2018 and future research agenda. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 15(3), 953–975. <https://doi.org/10.1007/s11365-019-00578-5>
- Ephrem, A. N., Namatovu, R., & Basalirwa, E. M. (2019). Perceived social norms, psychological capital and entrepreneurial intention among undergraduate students in Bukavu. *Education + Training*, 61(7/8), 963–983. <https://doi.org/10.1108/ET-10-2018-0212>
- Farrukh, M., Lee, J. W. C., Sajid, M., & Waheed, A. (2019). Entrepreneurial intentions. *Education + Training*, 61(7/8), 984–1000. <https://doi.org/10.1108/ET-09-2018-0194>
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Fragoso, R., Rocha-Junior, W., & Xavier, A. (2020). Determinant factors of entrepreneurial intention among university students in Brazil and Portugal. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 32(1), 33–57. <https://doi.org/10.1080/08276331.2018.1551459>
- Fretschner, M., & Weber, S. (2013). Measuring and Understanding the Effects of Entrepreneurial Awareness Education. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 410–428. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12019>
- Gadzali, S. S. (2023). Determinants of Consumer Purchases in the Perspective of Business Psychology. *Apollo - Journal of Tourism and Business*, 1(1), 23–28.
- Gerba, D. T. (2012). The context of entrepreneurship education in Ethiopian universities. *Management Research Review*, 35(3/4), 225–244.
- Gollwitzer, P. M. (1999). Implementation intentions: Strong effects of simple plans. *American Psychologist*, 54(7), 493–503. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.54.7.493>
- Hockerts, K. (2017). Determinants of Social Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(1), 105–130. <https://doi.org/10.1111/etap.12171>
- Huggins, R., Morgan, B., & Williams, N. (2015). Regional entrepreneurship and the evolution of public policy and governance. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 22(3), 473–511. <https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2012-0135>
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107, 106275. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106275>

- Kabongo, J. D., & Okpara, J. O. (2010). Entrepreneurship education in sub-Saharan African universities. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 16(4), 296–308. <https://doi.org/10.1108/13552551011054499>
- Kamar, K., Lewaherilla, N. C., Ausat, A. M. A., Ukar, K., & Gadzali, S. S. (2022). The Influence of Information Technology and Human Resource Management Capabilities on SMEs Performance. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.2), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.2.676>
- Kautonen, T., van Gelderen, M., & Fink, M. (2015). Robustness of the Theory of Planned Behavior in Predicting Entrepreneurial Intentions and Actions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 39(3), 655–674. <https://doi.org/10.1111/etap.12056>
- Kirby, D. A., & Harim Humayun. (2013). Outcomes of an Entrepreneurship Education programme: an empirical study in Egypt. *International Journal of Management*, 30(3), 23–35.
- Krueger, N. (2009). Entrepreneurial Intentions are Dead: Long Live Entrepreneurial Intentions. In *Understanding the Entrepreneurial Mind* (pp. 51–72). Springer New York. [https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0443-0\\_4](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0443-0_4)
- Krueger, N. F. (2000). The Cognitive Infrastructure of Opportunity Emergence. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 24(3), 5–24. <https://doi.org/10.1177/104225870002400301>
- Krueger, N. F. (2007). What Lies Beneath? The Experiential Essence of Entrepreneurial Thinking. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 31(1), 123–138. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2007.00166.x>
- Krueger, N. F., & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship & Regional Development*, 5(4), 315–330. <https://doi.org/10.1080/08985629300000020>
- Law, K. M. Y., & Breznik, K. (2017). Impacts of innovativeness and attitude on entrepreneurial intention: among engineering and non-engineering students. *International Journal of Technology and Design Education*, 27(4), 683–700. <https://doi.org/10.1007/s10798-016-9373-0>
- Lekoko, M., Rankhumise, E. M., & Ras, P. (2012). The effectiveness of entrepreneurship education: What matters most? *African Journal of Business Management*, 6(51), 12023–12032. <https://doi.org/10.5897/AJBMx12.001>
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x>
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C., & Rueda-Cantucho, J. M. (2011). Factors affecting entrepreneurial intention levels: a role for education. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(2), 195–218. <https://doi.org/10.1007/s11365-010-0154-z>

- Malebana, M. J., & Swanepoel, E. (2019). The relationship between exposure to entrepreneurship education and entrepreneurial self-efficacy. *Southern African Business Review*, 18(1), 1–26. <https://doi.org/10.25159/1998-8125/5630>
- Martin, B. , & C., McNally, J. J., & Kay, M. J. (2013). Examining the formation of human capital in entrepreneurship: a meta-analysis of entrepreneurship education outcomes. *Journal of Business Venturing*, 28(2), 211–224.
- Morris, M. H., Webb, J. W., Fu, J., & Singhal, S. (2013). A Competency-Based Perspective on Entrepreneurship Education: Conceptual and Empirical Insights. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 352–369. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12023>
- Ndedi, A. A. (2013). Challenges and perspectives facing the development of entrepreneurship education and training in South Africa. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 9(2/3), 126–132. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-01-2013-0009>
- Ndofirepi, T. M. (2020). Relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial goal intentions: psychological traits as mediators. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 2. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-0115-x>
- Nur'aeni, Ausat, A. M. A., Purnomo, Y. J., Munir, A. R., & Suherlan. (2022). Do Motivation, Compensation, and Work Environment Improve Employee Performance: A Literature Review. *International Journal Of Artificial Intelligence Research*, 6(1.2), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.2.678>
- Orbell, S., Hodgkins, S., & Sheeran, P. (1997). Implementation Intentions and the Theory of Planned Behavior. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 23(9), 945–954. <https://doi.org/10.1177/0146167297239004>
- Santos, S. C., & Liguori, E. W. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(3), 400–415. <https://doi.org/10.1108/IJEER-07-2019-0436>
- Shah, N., & Soomro, B. A. (2017). Investigating entrepreneurial intention among public sector university students of Pakistan. *Education + Training*, 59(7/8), 841–855. <https://doi.org/10.1108/ET-11-2016-0168>
- Shapero, A., & Sokol, L. (1982). *The Social Dimensions of Entrepreneurship*. University of Illinois at Urbana-Champaign's Academy for Entrepreneurial Leadership Historical Research Reference in Entrepreneurship.
- Sommer, L. (2011). The Theory Of Planned Behaviour And The Impact Of Past Behaviour. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 10(1), 91–110. <https://doi.org/10.19030/iber.v10i1.930>
- Subagja, A. D., Ausat, A. M. A., & Suherlan. (2022). The Role of Social Media Utilization and Innovativeness on SMEs Performance. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi)*, 24(2), 85–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.17933/iptekkom.24.2.2022.85-102>

- Sultan, P., Tarafder, T., Pearson, D., & Henryks, J. (2020). Intention-behaviour gap and perceived behavioural control-behaviour gap in theory of planned behaviour: moderating roles of communication, satisfaction and trust in organic food consumption. *Food Quality and Preference*, *81*, 103838. <https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2019.103838>
- Thompson, E. R. (2009). Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship Theory and Practice*, *33*(3), 669–694. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00321.x>
- Wagner, M., Schaltegger, S., Hansen, E. G., & Fichter, K. (2021). University-linked programmes for sustainable entrepreneurship and regional development: how and with what impact? *Small Business Economics*, *56*(3), 1141–1158. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00280-4>
- Wijayati, D. T., Fazlurrahman, H., Hadi, H. K., & Arifah, I. D. C. (2021). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention through planned behavioural control, subjective norm, and entrepreneurial attitude. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, *11*(1), 505–518. <https://doi.org/10.1007/s40497-021-00298-7>